



fisip.
undip.ac.id
World Class Faculty

SURVEY KEPUASAN MITRA TRIDHARMA 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan **Survey Kepuasan Mitra Tridharma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2023** ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen FISIP Undip untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Survey kepuasan mitra ini dilaksanakan untuk menghimpun penilaian dan masukan dari berbagai institusi yang selama ini menjadi rekan kerja FISIP dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi. Mitra yang terlibat meliputi instansi pemerintah, lembaga publik, perusahaan, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, serta kelompok masyarakat yang telah berkolaborasi dalam kegiatan penelitian, program pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan pendidikan seperti magang, praktik kerja lapangan, dan kuliah tamu.

Melalui pengukuran berbasis skala Likert dan analisis deskriptif, laporan ini menyajikan gambaran tingkat kepuasan mitra terhadap sejumlah aspek penting, seperti relevansi program, kualitas komunikasi dan koordinasi, profesionalitas dosen dan mahasiswa, serta kebermanfaatan kegiatan bagi institusi mitra dan masyarakat. Hasil survey menunjukkan bahwa secara umum mitra menilai kerja sama dengan FISIP berada pada kategori **puas hingga sangat puas**, dengan beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut terutama terkait tata kelola kolaborasi dan keberlanjutan program.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat utama. Bagi FISIP dan program studi di lingkungan FISIP, hasil survey menjadi dasar empiris untuk mengevaluasi dan menyempurnakan desain kerja sama Tridharma, sekaligus memperkuat budaya mutu berbasis data. Bagi keperluan akreditasi, laporan ini merupakan bukti bahwa FISIP secara sistematis melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan menggunakan umpan balik mitra dalam proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu. Bagi mitra, survey ini diharapkan menjadi ruang dialog yang konstruktif untuk membangun kerja sama yang lebih setara, transparan, dan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner dan memberikan masukan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan FISIP Undip yang telah mendukung pelaksanaan survey ini, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan.

Akhirnya, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa mendatang. Namun demikian, kami berharap laporan ini dapat menjadi pijakan awal yang kuat dalam mengembangkan pengelolaan kemitraan Tridharma yang semakin berkualitas, akuntabel, dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun kemajuan masyarakat.

Semarang, November 2023
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| RINGKASAN..... | 4 |
| BAB 1..... | 6 |
| PENDAHULUAN..... | 6 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 6 |
| 1.2 Tujuan Survey | 7 |
| 1.3 Ruang Lingkup Survey..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Survey | 8 |
| 1.5 Sistematika Laporan | 8 |
| BAB 2..... | 10 |
| METODOLOGI SURVEY | 10 |
| 2.1 Desain Survey..... | 10 |
| 2.2 Instrumen dan Indikator Pengukuran | 10 |
| 2.3 Populasi dan Sampel..... | 11 |
| 2.4 Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| 2.5 Teknik Analisis Data | 12 |
| 2.6 Keterbatasan Metodologis | 13 |
| BAB 3..... | 14 |
| MITRA TRIDHARMA..... | 14 |
| 3.1 Gambaran Umum Mitra | 14 |
| 3.2 Kategori Mitra Berdasarkan Jenis Institusi | 14 |
| 3.3 Rekapitulasi Mitra per Tridharma | 14 |
| BAB 4..... | 19 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 19 |
| 4.1 Gambaran Umum Hasil Survey..... | 19 |
| 4.2 Hasil Kepuasan Mitra Penelitian..... | 19 |
| 4.3 Hasil Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat | 20 |
| 4.4 Hasil Kepuasan Mitra Pendidikan..... | 22 |
| 4.5 Perbandingan Kepuasan Antar Tridharma | 23 |
| 4.6 Implikasi Hasil bagi Peningkatan Mutu dan Akreditasi..... | 24 |
| BAB 5..... | 26 |
| KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... | 26 |
| 5.1 Kesimpulan Umum..... | 26 |
| 5.2 Kesimpulan per Ranah Tridharma..... | 26 |
| 5.3 Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan | 27 |
| 5.4 Rencana Tindak Lanjut dalam Kerangka SPMI..... | 28 |
| 5.5 Penutup | 28 |

RINGKASAN

Survei kepuasan mitra Tridharma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro tahun 2023 dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen fakultas dalam meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Survei ini memiliki dua tujuan utama: pertama, menyediakan dasar empiris bagi evaluasi internal dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); kedua, menghasilkan bukti dukung yang kuat bagi proses akreditasi program studi dan fakultas.

Responden survei adalah mitra institusional FISIP yang berasal dari instansi pemerintah, lembaga publik, perusahaan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, serta kelompok masyarakat. Mereka terlibat dalam berbagai bentuk kerja sama, antara lain penelitian kebijakan dan sosial, program pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendidikan seperti magang, praktik kerja lapangan, kuliah tamu, dan proyek pembelajaran kolaboratif. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang memotret persepsi mitra terhadap sejumlah indikator pada tiga ranah Tridharma.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap kemitraan dengan FISIP berada pada kategori puas hingga sangat puas. Pada ranah pendidikan, mitra menilai bahwa mahasiswa FISIP hadir dengan kompetensi dasar yang memadai, sikap profesional, dan etika kerja yang baik. Penempatan mahasiswa dinilai cukup sesuai dengan kebutuhan unit kerja mitra, sementara koordinasi administratif antara FISIP dan institusi mitra berlangsung relatif lancar. Ranah ini menjadi salah satu kekuatan utama FISIP, sekaligus menunjukkan bahwa desain kurikulum dan pengelolaan program magang/praktik kerja mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan lembaga publik.

Pada ranah pengabdian kepada masyarakat, mitra menilai bahwa tema dan bentuk kegiatan PkM yang dilakukan FISIP umumnya relevan dengan kebutuhan lapangan. Program-program yang dijalankan dipandang mampu memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun penguatan kelembagaan masyarakat. Sikap dan etika tim pelaksana—baik dosen maupun mahasiswa—juga mendapat apresiasi positif. Namun, aspek keberlanjutan program dan tindak lanjut pasca kegiatan utama masih dinilai perlu diperkuat. Beberapa mitra menyampaikan harapan adanya pendampingan lanjutan atau komunikasi berkala agar dampak program dapat lebih terjaga dalam jangka menengah.

Pada ranah penelitian, mitra memberikan penilaian yang baik terhadap kejelasan tujuan riset, kualitas substansi, dan profesionalitas tim peneliti. Hasil-hasil penelitian dinilai relevan dengan kebutuhan institusi mitra, terutama ketika berkaitan dengan perumusan kebijakan, evaluasi program, atau pengambilan keputusan strategis. Meski demikian, keterlibatan mitra dalam seluruh tahapan penelitian—mulai dari perumusan masalah hingga diseminasi hasil—masih memiliki ruang perbaikan. Selain itu, ketepatan waktu penyampaian laporan atau output penelitian tertentu menjadi salah satu catatan yang muncul dari sebagian mitra.

Perbandingan antar ranah menunjukkan pola yang konsisten: ranah pendidikan memperoleh apresiasi tertinggi, diikuti oleh pengabdian kepada masyarakat dan penelitian yang sama-sama berada pada kategori puas. Perbedaan ini lebih merefleksikan karakter masing-masing ranah daripada menunjukkan adanya kegagalan. Kegiatan pendidikan cenderung lebih rutin dan terstruktur, sehingga ekspektasi dan mekanisme kerja sama lebih stabil. Sementara itu, penelitian dan PkM lebih dipengaruhi oleh dinamika topik, pendanaan, dan konteks lapangan, sehingga variabilitas pengalaman mitra menjadi lebih besar.

Berdasarkan temuan tersebut, sejumlah rekomendasi kunci dapat dirumuskan. Untuk ranah penelitian, FISIP perlu memperjelas prosedur standar operasional penelitian bersama mitra, memperkuat pelibatan mitra pada tahap perumusan dan diseminasi hasil, serta meningkatkan disiplin manajemen waktu proyek. Untuk PkM, penting untuk mulai mengembangkan desain program yang lebih berorientasi keberlanjutan, termasuk kemungkinan skema multi-tahun di lokasi mitra strategis dan kolaborasi lintas departemen. Sementara itu, pada ranah pendidikan, keunggulan yang sudah ada dapat diperkuat melalui penyelarasan yang lebih sistematis antara capaian pembelajaran dengan tugas mahasiswa di lapangan, serta pemanfaatan umpan balik mitra sebagai bagian formal dari penilaian dan pengembangan kurikulum.

Seluruh hasil dan rekomendasi survei ini perlu diintegrasikan ke dalam siklus SPMI FISIP melalui penetapan standar, pelaksanaan program perbaikan, evaluasi berkala, serta pengendalian dan peningkatan berkelanjutan. Dengan demikian, survei kepuasan mitra tidak berhenti pada penyusunan laporan, tetapi benar-benar menjadi instrumen penggerak perubahan.

Pada akhirnya, survei kepuasan mitra Tridharma tahun 2023 menegaskan bahwa FISIP Undip telah membangun fondasi kemitraan yang kuat dan diakui oleh para mitra, sekaligus memberikan peta jalan yang jelas mengenai area-area strategis yang perlu diperkuat. Jika ditindaklanjuti secara konsisten, temuan ini akan menjadi modal penting bagi FISIP untuk memperkuat posisinya sebagai fakultas yang relevan, responsif, dan berdaya saing dalam ekosistem pendidikan tinggi dan pembangunan sosial di tingkat regional maupun nasional.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki mandat utama untuk menyelenggarakan Tridharma, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan ketiga dharma tersebut tidak dapat dipisahkan dari peran serta para mitra eksternal, baik yang berasal dari institusi pemerintah, perusahaan swasta, maupun kelompok masyarakat. Mitra tidak hanya menjadi penerima manfaat program, tetapi juga berperan sebagai rekan kolaborasi yang memberikan dukungan sumber daya, konteks lapangan, dan umpan balik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keilmuan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro secara konsisten menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal. Kerja sama tersebut terwujud dalam bentuk keterlibatan mitra dalam kegiatan penelitian bersama, program pengabdian kepada masyarakat, serta aktivitas pendidikan seperti magang, praktik kerja lapangan, kuliah tamu, dan bentuk kegiatan pembelajaran kolaboratif lainnya. Dinamika sosial, tuntutan dunia kerja, serta perkembangan standar mutu pendidikan tinggi menuntut FISIP untuk memastikan bahwa seluruh bentuk kerja sama tersebut berjalan relevan, profesional, dan memberikan nilai tambah bagi mitra.

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelibatan mitra sebagai pihak yang memberikan masukan dan evaluasi merupakan bagian penting dari siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Salah satu mekanisme yang digunakan untuk memperoleh masukan adalah melalui survei kepuasan mitra. Survei ini menjadi sarana untuk menangkap persepsi dan penilaian mitra terhadap kualitas layanan, proses kolaborasi, dan manfaat yang dirasakan dalam pelaksanaan Tridharma.

Selain untuk kepentingan evaluasi internal, data dan temuan dari survei kepuasan mitra juga memiliki fungsi strategis dalam proses akreditasi program studi dan fakultas. Lembaga akreditasi mengharuskan adanya bukti bahwa perguruan tinggi mengelola kemitraan secara sistematis, melibatkan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan program, serta menggunakan umpan balik mitra untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil survei kepuasan mitra menjadi salah satu bukti dukung yang menunjukkan adanya mekanisme terstruktur untuk mendengarkan suara mitra dan menindaklanjutinya.

Pada tahun 2023, FISIP Universitas Diponegoro melaksanakan survei kepuasan mitra Tridharma yang mencakup tiga ranah utama, yaitu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Survei ini ditujukan kepada mitra institusi, perusahaan, serta kelompok masyarakat yang telah bekerja sama dengan FISIP dalam berbagai kegiatan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai tingkat kepuasan, yang kemudian dilengkapi dengan analisis kualitatif terhadap masukan dan saran mitra.

Laporan ini disusun untuk menyajikan hasil survei secara sistematis, menganalisis temuan utama, serta merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan

pengembangan kerja sama di masa mendatang. Dengan adanya laporan ini, diharapkan FISIP memiliki dasar yang lebih kuat dan terukur dalam mengelola kemitraan Tridharma, sekaligus memenuhi kebutuhan dokumentasi dalam rangka akreditasi.

1.2 Tujuan Survey

Secara umum, survei kepuasan mitra Tridharma FISIP Universitas Diponegoro tahun 2023 bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan.

Secara khusus, tujuan survei ini adalah untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang melibatkan FISIP Undip, mencakup aspek kejelasan tujuan, proses kerja sama, komunikasi, dan manfaat hasil penelitian bagi mitra.
2. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dari sisi relevansi program dengan kebutuhan mitra/komunitas, kualitas pelaksanaan, maupun kebermanfaatan hasil kegiatan.
3. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan, termasuk magang, praktik kerja lapangan, kuliah tamu, dan bentuk kerja sama pembelajaran lainnya, dengan fokus pada kualitas mahasiswa, koordinasi, dan kontribusi program bagi institusi mitra.
4. Mengidentifikasi indikator-indikator yang menunjukkan kekuatan FISIP dalam mengelola kemitraan Tridharma, serta indikator yang masih memerlukan perbaikan.
5. Menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan kerja sama berdasarkan temuan survei, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan akreditasi.

1.3 Ruang Lingkup Survey

Ruang lingkup survei kepuasan mitra ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Unit pelaksana: Survei dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sebagai bagian dari kegiatan evaluasi mutu layanan dan kemitraan.
2. Objek penilaian: Pelaksanaan kerja sama Tridharma yang meliputi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Setiap ranah memiliki seperangkat indikator yang disusun sesuai karakteristik kegiatan, namun tetap berada dalam kerangka pengukuran kepuasan layanan dan manfaat bagi mitra.
3. Subjek survei: Mitra yang menjadi responden dalam survei ini adalah institusi pemerintah, lembaga nonpemerintah, perusahaan, serta kelompok masyarakat yang memiliki pengalaman bekerja sama dengan FISIP Undip dalam kegiatan Tridharma selama periode penilaian tahun 2023.
4. Periode pelaksanaan: Kegiatan pengumpulan data survei dilakukan pada tahun 2023, dengan rentang waktu yang disesuaikan dengan kalender akademik dan jadwal pelaksanaan program kerja sama.
5. Pendekatan pengukuran: Pengukuran kepuasan menggunakan skala Likert untuk menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif, serta dapat diperkaya dengan informasi kualitatif melalui kolom komentar atau saran dari responden.

Dengan ruang lingkup tersebut, laporan ini tidak dimaksudkan untuk membandingkan FISIP dengan institusi lain, melainkan untuk memberikan potret internal mengenai bagaimana mitra memandang kualitas kemitraan yang telah terjalin, serta ruang-ruang perbaikan yang dapat diupayakan.

1.4 Manfaat Survey

Pelaksanaan dan pelaporan survei kepuasan mitra Tridharma ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi FISIP Universitas Diponegoro
 - Menyediakan dasar empiris untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan kemitraan di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan.
 - Menguatkan budaya mutu berbasis data, di mana keputusan perbaikan program didasarkan pada umpan balik terukur dari mitra.
2. Bagi Program Studi di Lingkungan FISIP
 - Memberikan informasi spesifik mengenai persepsi mitra yang dapat digunakan untuk penyusunan atau revisi kurikulum, pengembangan kegiatan pembelajaran, dan perencanaan program kerja sama.
 - Mendukung pemenuhan indikator kinerja program studi yang terkait dengan kemitraan dan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal.
3. Bagi Proses Akreditasi
 - Menjadi bukti dukung bahwa FISIP secara sistematis mengumpulkan dan memanfaatkan umpan balik mitra dalam pengelolaan program dan kerja sama.
 - Menunjukkan keberadaan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan terhadap kualitas pelaksanaan Tridharma.
4. Bagi Mitra
 - Menyediakan kanal formal bagi mitra untuk menyampaikan apresiasi, kritik, dan saran perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan bersama FISIP.
 - Mendorong hubungan kemitraan yang lebih setara dan dialogis, di mana suara mitra menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan program di masa depan.

1.5 Sistematika Laporan

Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman, laporan survei kepuasan mitra Tridharma FISIP Universitas Diponegoro tahun 2023 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan, menguraikan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, manfaat survei, serta sistematika laporan.
- Bab 2 Metodologi Survey, menjelaskan desain survei, instrumen dan indikator pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.
- Bab 3 Profil Mitra, menyajikan gambaran umum tentang jenis dan karakteristik mitra yang terlibat dalam survei, termasuk kategori institusi, bidang kerja sama, serta sebaran mitra per Tridharma.
- Bab 4 Hasil dan Pembahasan, menyajikan temuan utama survei kepuasan mitra untuk masing-masing ranah Tridharma, analisis per indikator, serta pembahasan yang mengaitkan hasil survei dengan upaya peningkatan mutu dan kebutuhan akreditasi.

- Bab 5 Kesimpulan dan Rekomendasi, merangkum hasil utama survei serta menyajikan rekomendasi perbaikan dan rencana tindak lanjut yang dapat digunakan oleh FISIP dan program studi di lingkungan FISIP.

Dengan sistematika tersebut, diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai tingkat kepuasan mitra Tridharma FISIP Universitas Diponegoro dan menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan kerja sama dan peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB 2

METODOLOGI SURVEY

2.1 Desain Survey

Survey kepuasan mitra Tridharma FISIP Universitas Diponegoro tahun 2023 disusun dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama kegiatan adalah menggambarkan tingkat kepuasan mitra secara sistematis dan terukur berdasarkan persepsi mereka terhadap pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan.

Dalam desain ini, survei tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis kausal, melainkan untuk memetakan kondisi aktual kepuasan mitra pada periode tertentu. Hasil pengukuran kemudian digunakan sebagai dasar untuk analisis deskriptif dan perumusan rekomendasi perbaikan. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan evaluasi internal dan penjaminan mutu, di mana data kuantitatif digunakan untuk memotret kecenderungan umum dan membandingkan capaian dengan standar yang ditetapkan.

2.2 Instrumen dan Indikator Pengukuran

Instrumen utama yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner terstruktur yang disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau kepuasan mitra terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan kualitas pelaksanaan Tridharma. Skala yang digunakan terdiri dari lima kategori, mulai dari tingkat penilaian terendah hingga tertinggi (misalnya: 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = cukup puas, 4 = puas, 5 = sangat puas).

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam tiga ranah Tridharma, yaitu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Setiap ranah memiliki seperangkat indikator yang dirumuskan berdasarkan karakteristik kegiatan dan aspek layanan yang relevan bagi mitra. Perumusan indikator dilakukan dengan mempertimbangkan dokumen standar mutu internal, pengalaman kerja sama sebelumnya, serta praktik umum pengukuran kepuasan mitra dalam konteks pendidikan tinggi.

2.2.1 Indikator Kepuasan Mitra Penelitian

Indikator kepuasan mitra penelitian dirancang untuk mengukur sejauh mana proses dan hasil penelitian yang melibatkan FISIP Undip memenuhi harapan mitra. Beberapa aspek utama yang diukur meliputi:

1. Kejelasan tujuan dan ruang lingkup penelitian yang disepakati bersama mitra.
2. Keteraturan dan kejelasan komunikasi antara tim peneliti dan pihak mitra selama proses penelitian.
3. Profesionalitas tim peneliti dalam melaksanakan kegiatan, baik dari segi kompetensi maupun etika kerja.
4. Keterlibatan mitra dalam tahapan-tahapan penting, seperti perumusan masalah, pengumpulan data, atau pembahasan hasil.

5. Kualitas dan relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan institusi mitra.
6. Kecepatan dan ketepatan waktu penyelesaian penelitian sesuai dengan kesepakatan.

Indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai pengalaman mitra dalam kerja sama penelitian, baik dari sisi proses maupun luaran.

2.2.2 Indikator Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk ranah pengabdian kepada masyarakat, indikator difokuskan pada relevansi, mutu pelaksanaan, dan kebermanfaatan kegiatan bagi mitra dan masyarakat sasaran. Beberapa indikator yang digunakan antara lain:

1. Kesesuaian tema dan bentuk kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat atau kelompok mitra.
2. Kejelasan tujuan kegiatan pengabdian sebagaimana dipahami oleh mitra.
3. Kualitas perencanaan dan koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra sebelum kegiatan dilaksanakan.
4. Tingkat partisipasi dan pelibatan aktif mitra/masyarakat selama kegiatan berlangsung.
5. Kejelasan materi, metode, dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian.
6. Manfaat yang dirasakan mitra, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun perbaikan praktik di lapangan.
7. Keberlanjutan dampak kegiatan dan adanya tindak lanjut atau pendampingan setelah kegiatan utama selesai.

Melalui indikator tersebut, survei berupaya menangkap bagaimana mitra menilai relevansi dan dampak nyata program pengabdian yang dilaksanakan bersama FISIP.

2.2.3 Indikator Kepuasan Mitra Pendidikan

Pada ranah pendidikan, fokus pengukuran adalah pengalaman mitra dalam bekerja sama dengan FISIP melalui kegiatan seperti magang, praktik kerja lapangan, proyek kolaboratif, atau kuliah tamu. Indikator yang digunakan antara lain:

1. Kesesuaian penempatan mahasiswa dengan kebutuhan unit kerja atau program di institusi mitra.
2. Kesiapan kompetensi akademik dan keterampilan praktis mahasiswa saat terlibat dalam kegiatan di mitra.
3. Sikap profesional, kedisiplinan, dan etika mahasiswa selama menjalani program.
4. Kualitas koordinasi dan komunikasi antara FISIP dan mitra, baik sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan program.
5. Kejelasan mekanisme administrasi, termasuk surat-menyurat, kesepakatan kerja sama, serta pelaporan kegiatan.
6. Manfaat program bagi mitra, misalnya kontribusi mahasiswa terhadap penyelesaian tugas, inovasi kecil di tempat kerja, atau dukungan pada program kerja mitra.

Indikator-indikator ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana mitra menilai kualitas kontribusi mahasiswa dan tata kelola program pendidikan yang melibatkan pihak eksternal.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mitra eksternal yang bekerja sama dengan FISIP Universitas Diponegoro dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma pada tahun 2023. Populasi tersebut mencakup mitra penelitian, mitra pengabdian kepada masyarakat, dan mitra pendidikan yang berasal dari beragam jenis institusi, seperti instansi pemerintah, lembaga nonpemerintah, perusahaan swasta, BUMN, serta kelompok masyarakat.

Sampel survei terdiri atas unit-unit mitra yang diundang untuk mengisi kuesioner berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan selama periode penilaian. Dalam praktiknya, pendekatan yang digunakan cenderung mengarah pada total sampling terhadap mitra yang memiliki kontak administratif yang jelas dan dapat dihubungi. Dengan demikian, setiap mitra yang memenuhi kriteria dan memiliki pengalaman kerja sama dengan FISIP pada tahun 2023 diberi kesempatan untuk memberikan penilaian.

Respon survei diwakili oleh perwakilan resmi mitra, seperti pejabat struktural, koordinator program, supervisor lapangan, atau penanggung jawab kerja sama. Hal ini dimaksudkan agar penilaian yang diberikan mencerminkan pandangan institusional, bukan semata-mata pengalaman individu tanpa mandat representasi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner elektronik yang disebarkan melalui surat elektronik dan/atau aplikasi pesan kepada kontak resmi mitra. Tautan kuesioner disertai dengan penjelasan singkat mengenai tujuan survei, cara pengisian, dan jaminan kerahasiaan data. Dalam beberapa kasus, terutama bagi mitra yang memiliki kendala akses digital, kuesioner dapat difasilitasi melalui pendampingan atau pengisian terarah.

Periode pengisian survei diatur dalam rentang waktu tertentu yang disesuaikan dengan kalender akademik dan ketersediaan mitra. Selama periode tersebut, dilakukan pengingat (reminder) secara berkala kepada mitra yang belum merespons, untuk meningkatkan tingkat partisipasi. Seluruh data yang masuk melalui kuesioner kemudian direkap secara terpusat untuk keperluan analisis.

2.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner diolah dan dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. Setiap butir pernyataan pada skala Likert dikonversi ke dalam skor numerik sesuai dengan kategori jawaban. Langkah-langkah analisis secara umum meliputi:

1. Pemeriksaan kelengkapan data dan pembersihan (data cleaning) terhadap respons yang tidak lengkap atau tidak valid.
2. Penghitungan nilai rata-rata (mean) dan distribusi frekuensi untuk setiap indikator pada masing-masing ranah Tridharma.
3. Pengelompokan skor rata-rata ke dalam kategori tingkat kepuasan (misalnya rendah, sedang, tinggi) berdasarkan batas kategori yang ditetapkan.
4. Penyusunan tabel dan grafik untuk memvisualisasikan hasil, baik per indikator maupun per kelompok mitra.
5. Analisis naratif untuk menginterpretasikan temuan utama, mengidentifikasi pola umum, serta membandingkan tingkat kepuasan antar ranah Tridharma.

Apabila tersedia, respons dalam bentuk komentar terbuka juga dianalisis secara kualitatif melalui pengelompokan tema (thematic grouping). Analisis ini berfungsi untuk melengkapi gambaran kuantitatif dengan insight yang lebih kontekstual dan operasional.

2.6 Keterbatasan Metodologis

Sebagaimana survei pada umumnya, pelaksanaan survei kepuasan mitra ini memiliki sejumlah keterbatasan metodologis yang perlu dicatat agar interpretasi hasilnya tetap proporsional. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ketergantungan pada respons sukarela dari mitra, sehingga hasil survei merepresentasikan mitra yang merespons dan belum tentu sepenuhnya mewakili seluruh populasi mitra.
2. Kemungkinan bias sosial (social desirability bias), di mana sebagian responden cenderung memberikan penilaian positif karena mempertimbangkan hubungan baik yang sudah terjalin dengan FISIP.
3. Variasi pemahaman responden terhadap istilah atau kategori tertentu dalam kuesioner, meskipun panduan pengisian telah disediakan.
4. Keterbatasan kedalaman informasi akibat dominannya pertanyaan tertutup, sehingga beberapa nuansa pengalaman mitra mungkin belum seluruhnya tergal.

Meskipun demikian, survei ini tetap memberikan dasar informasi yang berharga untuk evaluasi internal dan keperluan akreditasi, terutama karena menggunakan instrumen terstruktur dan mencakup tiga ranah utama Tridharma secara bersamaan. Pada bab-bab berikutnya, hasil analisis akan disajikan dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan ini dalam interpretasi dan perumusan rekomendasi.

BAB 3

MITRA TRIDHARMA

3.1 Gambaran Umum Mitra

Pelaksanaan Tridharma di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro didukung oleh jejaring kemitraan yang melibatkan berbagai institusi pemerintah, lembaga nonpemerintah, perusahaan, serta kelompok masyarakat. Mitra-mitra tersebut berperan sebagai rekan kolaborasi dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan, sekaligus menjadi penerima manfaat dari program-program yang diselenggarakan.

Dalam konteks survei kepuasan tahun 2023, mitra yang menjadi responden adalah unit-unit organisasi yang telah memiliki pengalaman langsung bekerja sama dengan FISIP dalam salah satu atau beberapa ranah Tridharma. Setiap respon diisi oleh perwakilan yang memiliki otoritas atau pengetahuan memadai mengenai kerja sama yang dijalankan, seperti pejabat struktural, koordinator program, atau supervisor lapangan. Dengan demikian, profil mitra yang tersaji dalam laporan ini merefleksikan karakteristik institusional dari jejaring kolaborasi FISIP.

Secara umum, mitra yang terlibat dalam survei dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama berdasarkan bentuk kerja sama, yaitu mitra penelitian, mitra pengabdian kepada masyarakat, dan mitra pendidikan. Dalam praktiknya, beberapa mitra dapat terlibat dalam lebih dari satu jenis kegiatan, misalnya institusi yang sekaligus menjadi lokasi magang mahasiswa dan menjadi lokasi pelaksanaan program pengabdian.

3.2 Kategori Mitra Berdasarkan Jenis Institusi

Berdasarkan jenis institusi, mitra Tridharma FISIP Undip yang menjadi responden survei terdiri dari:

1. Instansi pemerintah dan lembaga publik, seperti pemerintah daerah, dinas teknis, badan perencanaan pembangunan, serta lembaga penyelenggara pemilu.
2. Perusahaan dan badan usaha, baik yang bergerak di sektor jasa, komunikasi, keuangan, maupun sektor lain yang relevan dengan bidang kajian ilmu sosial dan politik.
3. Lembaga swadaya masyarakat dan organisasi nonpemerintah, termasuk lembaga advokasi, think tank, dan komunitas isu tertentu.
4. Kelompok masyarakat dan komunitas lokal, seperti kelompok warga, karang taruna, paguyuban UMKM, maupun komunitas berbasis isu sosial tertentu.

Distribusi mitra pada masing-masing kategori menggambarkan luasnya spektrum kerja sama FISIP, serta menunjukkan bahwa implementasi Tridharma berlangsung dalam konteks yang beragam. Ragam ini penting untuk diperhatikan ketika menafsirkan hasil survei, karena ekspektasi dan cara pandang mitra dapat berbeda bergantung pada tipe institusi dan karakteristik kerja sama.

3.3 Rekapitulasi Mitra per Tridharma

Sebagai pelengkap uraian profil mitra pada subbab sebelumnya, bagian ini menyajikan rekapitulasi mitra berdasarkan jenis kegiatan Tridharma yang dilaksanakan, yaitu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Penyajian dalam bentuk tabel membantu melihat sebaran mitra pada masing-masing ranah sekaligus memudahkan penelusuran bentuk kegiatan dan departemen yang terlibat.

3.3.1 Mitra Penelitian

Tabel berikut menyajikan daftar mitra yang terlibat dalam kegiatan penelitian bersama FISIP Undip.

Tabel 3.1. Daftar Mitra Penelitian FISIP Undip

| No | Instansi / Mitra | Bentuk Kegiatan Penelitian | Departemen yang Terlibat |
|----|--|---|---|
| 1 | Bappeda Provinsi Jawa Tengah | Penelitian kebijakan publik, penyusunan naskah akademik, FGD kebijakan | Dep. Administrasi Publik |
| 2 | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Semarang | Penelitian tata kelola informasi publik, survei opini publik | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 3 | Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang | Penelitian perilaku pemilih, partisipasi politik, evaluasi penyelenggaraan pemilu | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 4 | PT Telkom Indonesia Regional Jawa Tengah & DIY | Penelitian layanan digital, kajian inklusi digital dan komunikasi | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 5 | Suara Merdeka Network | Penelitian media dan komunikasi politik, kajian pemberitaan dan opini publik | Dep. Ilmu Komunikasi, Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 6 | Dinas Sosial Kota Semarang | Penelitian kebijakan sosial, pemetaan kelompok rentan, evaluasi program sosial | Dep. Administrasi Publik |
| 7 | Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang | Penelitian ketenagakerjaan, pemetaan pasar kerja, analisis program pelatihan | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 8 | Paguyuban UMKM "Sekar Jati" Kota Semarang | Riset perilaku konsumen, kajian pengembangan usaha kecil | Dep. Administrasi Bisnis |
| 9 | Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) | Penelitian demokrasi dan kepemiluan, kajian partisipasi warga | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan, Dep. Hubungan Internasional |
| 10 | Lembaga/NGO isu hubungan internasional (lembaga kajian HI) | Penelitian isu global, diplomasi, dan hubungan internasional kontemporer | Dep. Hubungan Internasional |
| 11 | Bank Jateng Kantor Pusat Semarang | Penelitian inklusi keuangan, layanan publik melalui perbankan daerah | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Administrasi Publik |

| | | | |
|----|---|---|--------------------------|
| 12 | PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Semarang | Penelitian layanan keuangan nonbank dan perilaku nasabah | Dep. Administrasi Bisnis |
| 13 | Ikatan Profesi Analis Kepegawaian Republik Indonesia (IPAKRI) Jawa Tengah | Penelitian manajemen kepegawaian dan pengembangan karier aparatur | Dep. Administrasi Publik |

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah mitra yang teridentifikasi terlibat dalam kegiatan penelitian bersama FISIP pada periode penilaian ini adalah 13 institusi.

3.3.2 Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel berikut menyajikan daftar mitra yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa FISIP.

Tabel 3.2. Daftar Mitra Pengabdian kepada Masyarakat FISIP Undip

| No | Instansi / Mitra | Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat | Departemen yang Terlibat |
|----|---|--|--|
| 1 | Dinas Sosial Kota Semarang | Pemberdayaan kelompok rentan, pelatihan layanan sosial, pendampingan komunitas | Dep. Administrasi Publik |
| 2 | Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang | Pelatihan pencari kerja, sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan, pendampingan warga | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 3 | Kelurahan Tembalang, Kota Semarang | Program pemberdayaan masyarakat, edukasi kebijakan publik, penguatan kelembagaan | Dep. Administrasi Publik, Dep. Administrasi Bisnis |
| 4 | Desa Kandri, Kecamatan Gunungpati | Pengembangan desa wisata, pendampingan kelembagaan, promosi potensi lokal | Dep. Ilmu Komunikasi, Dep. Administrasi Publik |
| 5 | Karang Taruna "Harapan Jaya" Kecamatan Banyumanik | Penguatan kapasitas pemuda, literasi digital, kewirausahaan sosial | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 6 | Komunitas Difabel Karya Mandiri Semarang | Program inklusi sosial dan ekonomi, pelatihan keterampilan, advokasi kebijakan | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 7 | Paguyuban UMKM "Sekar Jati" Kota Semarang | Pendampingan UMKM, pelatihan manajemen usaha, penguatan pemasaran | Dep. Administrasi Bisnis |
| 8 | Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang | Pendidikan pemilih, sosialisasi pemilu, kegiatan literasi politik warga | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 9 | Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) | Pendidikan politik warga, fasilitasi diskusi publik, advokasi kebijakan demokrasi | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan, Dep. Hubungan Internasional |
| 10 | Bank Jateng Kantor Pusat Semarang | Program literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi masyarakat | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Administrasi Publik |
| 11 | PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Semarang | Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM dan rumah tangga | Dep. Administrasi Bisnis |
| 12 | Ikatan Profesi Analis Kepegawaian Republik Indonesia (IPAKRI) Jawa Tengah | Pelatihan dan pendampingan pengelolaan kepegawaian instansi publik | Dep. Administrasi Publik |

Dari tabel di atas, jumlah mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tercatat sebanyak 12 institusi/kelompok masyarakat.

3.3.3 Mitra Pendidikan

Mitra pendidikan adalah institusi yang menjadi lokasi magang, praktik kerja lapangan, proyek kolaboratif, maupun penyelenggaraan kuliah tamu dan bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

Tabel 3.3. Daftar Mitra Pendidikan FISIP Undip

| No | Instansi / Mitra | Bentuk Kegiatan Pendidikan | Departemen yang Terlibat |
|----|--|--|--|
| 1 | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Semarang | Magang mahasiswa, studi kasus pembelajaran | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 2 | Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang | Kuliah tamu, lokasi observasi lapangan, tugas proyek mata kuliah | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 3 | PT Telkom Indonesia Regional Jawa Tengah & DIY | Magang mahasiswa, proyek kolaboratif pembelajaran berbasis kasus | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Ilmu Komunikasi |
| 4 | Bank Jateng Kantor Pusat Semarang | Magang dan praktik kerja mahasiswa, pengembangan studi kasus | Dep. Administrasi Bisnis, Dep. Administrasi Publik |
| 5 | PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Semarang | Magang mahasiswa, kuliah tamu praktik lembaga keuangan nonbank | Dep. Administrasi Bisnis |
| 6 | Suara Merdeka Network | Magang media, pelatihan jurnalistik, pembelajaran praktik komunikasi | Dep. Ilmu Komunikasi, Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 7 | Dinas Sosial Kota Semarang | Praktik kerja lapangan, observasi kebijakan sosial, tugas proyek mahasiswa | Dep. Administrasi Publik |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 8 | Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang | Praktik kerja lapangan, observasi layanan ketenagakerjaan, pengayaan materi kuliah | Dep. Administrasi Publik, Dep. Ilmu Politik Pemerintahan |
| 9 | Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) | Kuliah tamu, diskusi publik, pelibatan dalam tugas proyek isu demokrasi | Dep. Ilmu Politik Pemerintahan, Dep. Hubungan Internasional |
| 10 | Lembaga/NGO isu hubungan internasional (lembaga kajian HI) | Kuliah tamu, diskusi publik, proyek pembelajaran isu global dan diplomasi | Dep. Hubungan Internasional |
| 11 | Ikatan Profesi Analis Kepegawaian Republik Indonesia (IPAKRI) Jawa Tengah | Kuliah tamu, pengayaan materi praktikum, jejaring profesi analis kepegawaian | Dep. Administrasi Publik |
| 12 | RS Margono Purwokerto | Kuliah tamu, studi kasus pelayanan publik, pengenalan praktik manajemen rumah sakit | Dep. Administrasi Publik |
| 13 | Indonesian Association for Public Administration (IAPA) | Kuliah tamu, diskusi kebijakan, jejaring profesi administrasi publik | Dep. Administrasi Publik |
| 14 | Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) | Kuliah tamu, webinar, jejaring ilmiah administrasi negara | Dep. Administrasi Publik |

Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah mitra yang terlibat sebagai mitra pendidikan FISIP Undip tercatat sebanyak 14 institusi.

Secara keseluruhan, rekapitulasi ini menunjukkan bahwa jejaring mitra FISIP mencakup sedikitnya 14 mitra penelitian, 13 mitra pengabdian kepada masyarakat, dan 14 mitra pendidikan (dengan beberapa mitra berperan di lebih dari satu ranah Tridharma). Hal ini menjadi landasan penting dalam membaca hasil survei kepuasan pada bab berikutnya dan menunjukkan bahwa implementasi Tridharma FISIP berlangsung dalam ekosistem kemitraan yang relatif luas dan beragam

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hasil Survey

Bab ini menyajikan hasil survei kepuasan mitra Tridharma FISIP Universitas Diponegoro tahun 2023 dan pembahasan atas temuan yang diperoleh. Data yang diolah berasal dari kuesioner skala Likert yang diisi oleh perwakilan mitra penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mitra memberikan penilaian yang cenderung positif terhadap pelaksanaan kerja sama dengan FISIP. Mayoritas indikator berada pada kategori cukup puas hingga puas, sementara beberapa indikator tertentu memperoleh penilaian relatif lebih rendah dan menjadi catatan untuk perbaikan ke depan. Rangkuman hasil per ranah Tridharma disajikan dalam tabel dan uraian naratif pada subbab berikut.

4.2 Hasil Kepuasan Mitra Penelitian

4.2.1 Tingkat Kepuasan per Indikator

Tabel 4.1 berikut menyajikan ringkasan skor rata-rata kepuasan mitra penelitian terhadap FISIP Undip pada setiap indikator yang diukur.

Tabel 4.1. Rata-Rata Skor Kepuasan Mitra Penelitian per Indikator

| No | Indikator | Skor Rata-Rata | Kategori |
|----|---|----------------|-------------|
| 1 | Kejelasan tujuan dan ruang lingkup penelitian | 4,21 | Sangat puas |
| 2 | Keteraturan dan kejelasan komunikasi dengan tim peneliti | 4,05 | Sangat puas |
| 3 | Profesionalitas tim peneliti (kompetensi dan etika kerja) | 4,32 | Sangat puas |
| 4 | Keterlibatan mitra dalam tahapan penelitian | 3,68 | Puas |
| 5 | Kualitas dan relevansi hasil penelitian bagi institusi mitra | 4,10 | Sangat puas |
| 6 | Ketepatan waktu penyelesaian penelitian dan penyampaian hasil | 3,35 | Puas |

Keterangan: Skala 1,00–2,49 = Rendah; 2,50–3,24 = Cukup puas; 3,25–4,00 = Puas; 4,01–5,00 = Sangat puas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat kepuasan mitra penelitian terhadap FISIP dapat dilihat pada Tabel 4.1. Secara garis besar, beberapa pola berikut dapat dicermati:

1. Kejelasan tujuan dan ruang lingkup penelitian memperoleh penilaian relatif tinggi. Mitra menilai bahwa pada umumnya kesepakatan awal mengenai fokus penelitian

disampaikan dengan cukup jelas, sehingga mereka memahami kontribusi dan manfaat yang diharapkan.

2. Profesionalitas tim peneliti juga mendapat apresiasi positif. Mitra menilai dosen dan tim penelitian menunjukkan sikap profesional, baik dari segi kompetensi substansi maupun tata krama komunikasi.
3. Kualitas dan relevansi hasil penelitian dinilai memadai dan bermanfaat, terutama ketika hasil riset dikaitkan dengan kebutuhan kebijakan atau pengembangan program di institusi mitra.
4. Di sisi lain, aspek keterlibatan mitra dalam seluruh tahapan penelitian (misalnya dalam perumusan masalah, pembahasan hasil, atau tindak lanjut) cenderung memperoleh penilaian sedikit lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ruang pelibatan mitra masih dapat diperluas agar penelitian semakin bersifat kolaboratif.
5. Ketepatan waktu penyelesaian penelitian menjadi salah satu indikator yang perlu perhatian. Beberapa mitra memberikan catatan bahwa terdapat keterlambatan dalam penyelesaian laporan atau penyampaian hasil, meskipun masih dalam batas yang dapat ditoleransi.

Secara kategoris, distribusi skor menunjukkan bahwa sebagian besar mitra berada pada kategori puas, dengan sebagian lain berada pada kategori cukup puas untuk indikator tertentu. Tidak terdapat indikasi ketidakpuasan yang sistematis, tetapi beberapa indikator memang menunjukkan ruang perbaikan.

4.2.2 Pembahasan

Hasil di atas menggambarkan bahwa reputasi FISIP sebagai mitra penelitian dipandang cukup baik, terutama dari sisi kualitas substansi dan profesionalitas tim. Temuan mengenai keterbatasan pelibatan mitra dan ketepatan waktu menunjukkan bahwa tantangan utama bukan pada kemampuan akademik, melainkan pada aspek manajemen riset dan komunikasi proses.

Dalam konteks penjaminan mutu dan akreditasi, hal ini dapat dibaca sebagai peluang perbaikan melalui:

- penajaman prosedur standar operasional (SOP) penelitian bersama mitra,
- penjadwalan yang lebih realistis dan disepakati sejak awal,
- penyediaan forum diskusi atau workshop hasil penelitian yang secara eksplisit melibatkan mitra sebagai co-creator pengetahuan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas kerja sama penelitian di masa mendatang tidak hanya bertumpu pada mutu akademik, tetapi juga pada penguatan tata kelola kolaborasi.

4.3 Hasil Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

4.3.1 Tingkat Kepuasan per Indikator

Ringkasan skor rata-rata kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat terhadap program PkM FISIP Undip ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Rata-Rata Skor Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat per Indikator

| No | Indikator | Skor Rata-Rata | Kategori |
|----|---|----------------|-------------|
| 1 | Kesesuaian tema dan bentuk kegiatan dengan kebutuhan mitra/masyarakat | 4,15 | Sangat puas |
| 2 | Kejelasan tujuan kegiatan pengabdian | 4,02 | Sangat puas |
| 3 | Kualitas perencanaan dan koordinasi dengan mitra | 3,78 | Puas |
| 4 | Tingkat partisipasi dan pelibatan aktif mitra/masyarakat | 3,95 | Puas |
| 5 | Kejelasan materi, metode, dan pendekatan kegiatan | 3,88 | Puas |
| 6 | Manfaat kegiatan bagi mitra/masyarakat | 4,08 | Sangat puas |
| 7 | Keberlanjutan program dan tindak lanjut pasca kegiatan utama | 3,40 | Puas |

Keterangan: Skala 1,00–2,49 = Rendah; 2,50–3,24 = Cukup puas; 3,25–4,00 = Puas; 4,01–5,00 = Sangat puas.

Hasil survei terkait pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa mitra PkM umumnya merasa puas dengan program-program yang dilaksanakan FISIP. Beberapa temuan utama dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Relevansi tema dan bentuk kegiatan dengan kebutuhan masyarakat dinilai cukup tinggi. Mitra menilai bahwa program PkM FISIP umumnya berangkat dari pemetaan kebutuhan, sehingga materi dan pendekatan yang digunakan terasa dekat dengan persoalan yang dihadapi.
2. Pelibatan masyarakat dan mitra selama kegiatan berlangsung juga mendapat penilaian positif. Masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat pasif, tetapi diajak terlibat dalam diskusi, praktik, dan simulasi.
3. Sikap dan etika dosen maupun mahasiswa selama di lapangan memperoleh apresiasi baik. Mitra menilai tim FISIP menunjukkan sikap komunikatif, santun, dan terbuka terhadap masukan.
4. Namun demikian, aspek keberlanjutan program dan tindak lanjut pasca kegiatan utama cenderung mendapatkan skor lebih moderat. Beberapa mitra menyampaikan bahwa pendampingan lanjutan atau monitoring dampak program belum selalu dapat dilakukan secara optimal karena keterbatasan waktu dan sumber daya.
5. Kualitas koordinasi awal dan komunikasi teknis (misalnya terkait jadwal, lokasi, dan kebutuhan logistik) dinilai cukup baik, meskipun ada catatan kecil pada beberapa kasus mengenai perubahan jadwal yang relatif mendadak.

Secara keseluruhan, distribusi skor menunjukkan dominasi kategori puas, dengan sebagian indikator pada kategori cukup puas terutama pada dimensi keberlanjutan dan tindak lanjut program.

4.3.2 Pembahasan

Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa PkM FISIP telah berjalan relevan dengan kebutuhan mitra dan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi mahasiswa. Keterbatasan terutama muncul pada dimensi keberlanjutan. Hal ini lazim terjadi pada program PkM yang berbasis proyek jangka pendek, di mana siklus pendanaan dan kalender akademik membatasi durasi pendampingan.

Dari perspektif peningkatan mutu, FISIP dapat mempertimbangkan beberapa langkah, antara lain:

- merancang sebagian program PkM dalam bentuk multi-tahun atau berjenjang, sehingga mitra merasakan kesinambungan pendampingan;
- memperkuat kolaborasi lintas departemen sehingga satu lokasi mitra dapat menjadi laboratorium sosial yang diampu secara bergantian;
- mendokumentasikan praktik baik (best practices) PkM yang telah berhasil membangun keberlanjutan, untuk dijadikan rujukan desain program di masa depan.

Bagi keperluan akreditasi, hasil ini menunjukkan bahwa PkM FISIP telah memberikan dampak yang diakui mitra, sekaligus menampilkan adanya mekanisme umpan balik yang nyata dari masyarakat.

4.4 Hasil Kepuasan Mitra Pendidikan

4.4.1 Tingkat Kepuasan per Indikator

Tabel 4.3 berikut menyajikan rata-rata skor kepuasan mitra pendidikan terhadap program magang, praktik kerja lapangan, dan bentuk pembelajaran kolaboratif lainnya yang diselenggarakan FISIP Undip.

Tabel 4.3. Rata-Rata Skor Kepuasan Mitra Pendidikan per Indikator

| No | Indikator | Skor Rata-Rata | Kategori |
|----|---|----------------|-------------|
| 1 | Kesesuaian penempatan mahasiswa dengan kebutuhan unit kerja mitra | 4,30 | Sangat puas |
| 2 | Kesiapan kompetensi akademik dan keterampilan praktis mahasiswa | 4,12 | Sangat puas |
| 3 | Sikap profesional, kedisiplinan, dan etika kerja mahasiswa | 4,45 | Sangat puas |
| 4 | Koordinasi dan komunikasi antara FISIP dan mitra | 4,05 | Sangat puas |
| 5 | Kejelasan mekanisme administrasi (surat-menyurat, pelaporan, dsb.) | 3,85 | Puas |
| 6 | Manfaat program bagi mitra (kontribusi mahasiswa, ide baru, dukungan SDM) | 4,28 | Sangat puas |

Keterangan: Skala 1,00–2,49 = Rendah; 2,50–3,24 = Cukup puas; 3,25–4,00 = Puas; 4,01–5,00 = Sangat puas.

Pada ranah pendidikan, yang mencakup magang, praktik kerja lapangan, kuliah tamu, dan bentuk pembelajaran kolaboratif lainnya, mitra memberikan penilaian yang secara umum sangat positif. Beberapa poin penting adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan kompetensi mahasiswa dinilai cukup baik. Mitra menilai mahasiswa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas yang diberikan, meskipun masih diperlukan bimbingan di awal.

2. Sikap profesional dan etika kerja mahasiswa memperoleh skor tinggi. Aspek kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan lembaga, dan kemampuan bekerja sama dalam tim diapresiasi oleh mitra.
3. Kesesuaian penempatan mahasiswa dengan kebutuhan unit kerja di mitra dinilai baik, terutama ketika proses penempatan dilakukan melalui komunikasi awal yang jelas antara FISIP dan mitra.
4. Koordinasi antara FISIP dan mitra (meliputi surat-menyurat, penjelasan tujuan program, serta mekanisme pelaporan) umumnya berjalan lancar, meskipun ada beberapa masukan tentang perlunya penyederhanaan proses administratif.
5. Manfaat program bagi mitra dinilai nyata, baik dalam bentuk dukungan tenaga tambahan, kontribusi ide baru dari mahasiswa, maupun kesempatan institusi mitra untuk menjalin hubungan lebih erat dengan FISIP.

Secara kategoris, sebagian besar indikator berada pada kategori puas hingga sangat puas. Kondisi ini menjadikan ranah pendidikan sebagai salah satu kekuatan utama FISIP dalam membangun kemitraan.

4.4.2 Pembahasan

Hasil ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan pengelolaan program pendidikan di FISIP relatif selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan lembaga mitra. Pengalaman magang dan praktik kerja lapangan dinilai memberi manfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi mitra.

Namun, beberapa catatan tetap muncul, misalnya:

- perlunya penyelarasan yang lebih sistematis antara capaian pembelajaran mata kuliah dengan job description mahasiswa di lapangan;
- pentingnya memperkuat sistem umpan balik rutin dari mitra setelah program berakhir, agar evaluasi kompetensi mahasiswa dapat terdokumentasi dengan lebih baik;
- peluang untuk mengembangkan skema co-creation pembelajaran, misalnya dengan melibatkan praktisi dari mitra sebagai co-teacher atau narasumber tetap dalam mata kuliah tertentu.

Secara strategis, penguatan dimensi ini akan memberikan nilai tambah dalam akreditasi, khususnya pada aspek relevansi kurikulum, keterlibatan pemangku kepentingan, dan link and match dengan dunia kerja.

4.5 Perbandingan Kepuasan Antar Tridharma

Secara ringkas, rata-rata skor kepuasan mitra untuk masing-masing ranah Tridharma dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Rata-Rata Skor Kepuasan Mitra per Ranah Tridharma

| No | Ranah Tridharma | Skor Rata-Rata Keseluruhan | Kategori |
|----|------------------------------------|----------------------------|-------------|
| 1 | Penelitian | 3,95 | Puas |
| 2 | Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) | 3,89 | Puas |
| 3 | Pendidikan | 4,18 | Sangat puas |

Keterangan: Skala 1,00–2,49 = Rendah; 2,50–3,24 = Cukup puas; 3,25–4,00 = Puas; 4,01–5,00 = Sangat puas.

Jika hasil kepuasan mitra pada ketiga ranah Tridharma dilihat secara berdampingan (lihat Tabel 4.4 atau visualisasi dalam Gambar 4.1), tampak beberapa pola umum sebagai berikut:

1. Ranah pendidikan cenderung memperoleh penilaian paling tinggi secara rata-rata. Hal ini dapat dipahami karena manfaat yang dirasakan mitra bersifat langsung dan konkret, misalnya dukungan tenaga dan ide dari mahasiswa.
2. Ranah pengabdian kepada masyarakat berada sedikit di bawah pendidikan, dengan kekuatan pada relevansi tema dan pelibatan masyarakat, namun dengan tantangan pada keberlanjutan program.
3. Ranah penelitian menunjukkan penilaian yang baik terhadap kualitas substansi dan profesionalitas tim, tetapi relatif lebih rendah pada dimensi pelibatan mitra secara intensif dan ketepatan waktu.

Perbedaan ini tidak menunjukkan adanya ranah yang gagal, tetapi mengindikasikan perbedaan karakter kemitraan. Pendidikan bersifat lebih rutin dan terjadwal, sehingga ekspektasi dan pola kerja sama lebih stabil. Penelitian dan PkM, sebaliknya, lebih dipengaruhi oleh dinamika pendanaan, topik, serta konteks lapangan.

4.6 Implikasi Hasil bagi Peningkatan Mutu dan Akreditasi

Temuan-temuan survei kepuasan mitra memiliki beberapa implikasi penting bagi penguatan mutu internal FISIP dan pemenuhan kebutuhan akreditasi:

1. Penguatan sistem kemitraan berbasis data

Hasil survei ini dapat dijadikan dasar untuk memutakhirkan database mitra dan rekam jejak kerja sama. Dengan demikian, perencanaan program Tridharma ke depan tidak hanya berbasis kebutuhan internal, tetapi juga mempertimbangkan evaluasi dan harapan mitra.

2. Perbaikan tata kelola penelitian dan PkM

Indikator yang relatif lemah pada aspek pelibatan mitra dan keberlanjutan program menunjukkan perlunya penajaman SOP, perencanaan waktu, dan desain program. Hal ini penting agar mutu penelitian dan PkM tidak hanya baik secara substansi, tetapi juga kuat pada dimensi kolaborasi dan dampak.

3. Penguatan kemitraan pendidikan sebagai keunggulan

Karena ranah pendidikan memperoleh apresiasi tinggi, FISIP dapat memposisikan kemitraan pendidikan sebagai salah satu keunggulan dalam narasi akreditasi. Pengembangan skema co-teaching, praktisi mengajar, dan proyek kolaboratif dapat semakin menegaskan kelebihan ini.

4. Integrasi hasil survei ke dalam siklus SPMI

Hasil survei perlu didokumentasikan dan dimasukkan ke dalam siklus SPMI, terutama pada tahap evaluasi dan peningkatan. Rencana tindak lanjut yang disusun berdasarkan temuan survei dapat menjadi bukti bahwa FISIP menggunakan umpan balik mitra secara sistematis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Penguatan transparansi dan komunikasi dengan mitra

Penyampaian kembali ringkasan hasil survei dan rencana perbaikan kepada mitra akan memperkuat kepercayaan dan menunjukkan komitmen FISIP terhadap kolaborasi jangka panjang. Hal ini juga dapat membuka peluang kemitraan baru dan memperluas jaringan kerja sama.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam bab ini menunjukkan bahwa kemitraan Tridharma FISIP Undip telah berjalan dengan tingkat kepuasan yang baik di mata mitra, sambil tetap menyisakan ruang yang jelas untuk perbaikan. Bab berikutnya akan merangkum temuan utama dan mengajukan rekomendasi yang lebih operasional untuk tindak lanjut ke depan.

.

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan Umum

Survei kepuasan mitra Tridharma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro tahun 2023 memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana mitra memandang kualitas kerja sama yang terjalin dalam ranah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra berada pada kategori puas hingga sangat puas, dengan variasi tertentu antarindikator dan antar ranah Tridharma.

Mitra menilai bahwa FISIP telah menjalankan peran yang signifikan sebagai lembaga akademik yang tidak hanya memproduksi pengetahuan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pemecahan masalah publik dan penguatan kapasitas institusi mitra. Profesionalitas dosen, relevansi program, serta kualitas keterlibatan mahasiswa menjadi beberapa aspek yang paling diapresiasi. Pada saat yang sama, terdapat sejumlah catatan perbaikan yang berkaitan dengan tata kelola kolaborasi, keberlanjutan program, dan pelibatan mitra secara lebih intensif dalam perencanaan dan evaluasi.

Secara keseluruhan, hasil survei menegaskan bahwa jejaring kemitraan FISIP sudah berjalan dengan baik, namun masih menyisakan ruang yang jelas untuk peningkatan mutu berkelanjutan. Temuan ini penting tidak hanya bagi evaluasi internal, tetapi juga sebagai bukti bahwa FISIP mengembangkan kerja sama secara sistematis dan responsif terhadap umpan balik mitra, sebagaimana ditekankan dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan berbagai instrumen akreditasi.

5.2 Kesimpulan per Ranah Tridharma

5.2.1 Penelitian

Pada ranah penelitian, mitra menilai bahwa kualitas substansi riset, profesionalitas tim peneliti, dan relevansi hasil kajian terhadap kebutuhan institusi berada pada tingkat yang memuaskan. Kejelasan tujuan penelitian dan komunikasi selama proses juga diapresiasi positif. Namun, aspek pelibatan mitra dalam seluruh tahapan penelitian dan ketepatan waktu penyampaian hasil masih menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah, meskipun tetap berada pada kategori puas.

Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan utama FISIP terletak pada kapasitas akademik dan metodologis, sedangkan tantangan yang perlu direspon adalah bagaimana menjadikan mitra lebih terdorong sebagai mitra sejajar dalam proses penciptaan pengetahuan dan bagaimana memastikan manajemen waktu dalam penelitian bersama berjalan lebih tertib.

5.2.2 Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pengabdian kepada masyarakat, mitra menilai bahwa program-program PkM FISIP umumnya relevan dengan kebutuhan lapangan, komunikatif, dan dilaksanakan dengan sikap

yang menghargai mitra dan masyarakat. Relevansi tema, manfaat kegiatan, dan kualitas interaksi menjadi aspek yang paling diapresiasi.

Di sisi lain, keberlanjutan program dan tindak lanjut pasca kegiatan utama masih menjadi tantangan. Mitra mengharapkan adanya pendampingan lanjutan atau setidaknya komunikasi berkala setelah kegiatan selesai, agar dampak program lebih terjaga. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan PkM yang lebih berorientasi jangka menengah-panjang dan berbasis kemitraan berkelanjutan.

5.2.3 Pendidikan

Pada ranah pendidikan—yang mencakup magang, praktik kerja lapangan, kuliah tamu, dan bentuk pembelajaran kolaboratif lainnya—tingkat kepuasan mitra adalah yang paling tinggi dibanding dua ranah lainnya. Mitra melihat bahwa mahasiswa FISIP memiliki kompetensi dasar yang cukup baik, menunjukkan etika kerja yang positif, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan tugas di unit kerja mitra.

Koordinasi antara FISIP dan mitra terkait penempatan mahasiswa, tujuan program, dan mekanisme administrasi juga dinilai baik, meskipun masih terdapat ruang untuk penyederhanaan proses di beberapa aspek administratif. Secara umum, ranah pendidikan dapat dilihat sebagai salah satu keunggulan strategis FISIP dalam membangun jejaring kemitraan yang saling menguntungkan.

5.3 Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan temuan dan analisis pada bab sebelumnya, sejumlah rekomendasi dapat diajukan untuk memperkuat pengelolaan kemitraan Tridharma FISIP di masa mendatang.

5.3.1 Penguatan Pengelolaan Penelitian bersama Mitra

1. Menyusun dan mensosialisasikan SOP penelitian bersama mitra yang mengatur tahapan komunikasi, pelibatan mitra, dan jadwal penyampaian hasil, sehingga ekspektasi kedua belah pihak jelas sejak awal.
2. Meningkatkan pelibatan mitra dalam tahapan awal dan akhir penelitian, misalnya melalui lokakarya perumusan masalah dan forum diseminasi hasil yang secara eksplisit mengundang masukan mitra.
3. Membangun sistem pemantauan internal terhadap progres penelitian yang melibatkan mitra, agar potensi keterlambatan dapat diidentifikasi dan diantisipasi lebih dini.

5.3.2 Penguatan Keberlanjutan Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Merancang sebagian program PkM dalam bentuk multi-tahun atau berjenjang, terutama di lokasi mitra yang strategis, sehingga masyarakat merasakan kesinambungan pendampingan.
2. Mengembangkan model PkM kolaboratif lintas departemen, agar satu wilayah mitra dapat digarap dengan perspektif yang lebih kaya dan dukungan sumber daya yang lebih kuat.
3. Menyusun rencana tindak lanjut sederhana untuk setiap program PkM, misalnya berupa mekanisme komunikasi berkala, modul lanjutan, atau skema mentoring jarak jauh yang realistis dijalankan.

5.3.3 Penguatan Kemitraan Pendidikan sebagai Keunggulan

1. Memperkuat penyelarasan antara capaian pembelajaran (CPL) dan tugas mahasiswa di lapangan, sehingga pengalaman magang dan praktik kerja benar-benar menjadi wahana penerapan kompetensi yang dirancang dalam kurikulum.
2. Memformalkan skema umpan balik tertulis dari mitra mengenai kinerja mahasiswa dan penyelenggaraan program, dan menjadikannya bagian dari penilaian mutu internal.
3. Mengembangkan program co-creation pembelajaran dengan melibatkan praktisi dari mitra sebagai dosen tamu, co-teacher, atau narasumber reguler dalam mata kuliah yang relevan.

5.4 Rencana Tindak Lanjut dalam Kerangka SPMI

Agar hasil survei tidak berhenti pada tataran laporan deskriptif, FISIP perlu mengintegrasikan temuan dan rekomendasi ke dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Beberapa langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan antara lain:

1. Penetapan: Menetapkan standar dan target baru atau yang disesuaikan terkait pengelolaan kemitraan Tridharma, berdasarkan hasil survei dan kebutuhan akreditasi.
2. Pelaksanaan: Mengimplementasikan perbaikan yang disepakati, seperti penyusunan SOP baru, penyesuaian desain PkM, atau penguatan mekanisme magang dan kerja sama pendidikan.
3. Evaluasi: Mengulang survei kepuasan mitra secara berkala (misalnya setiap 2–3 tahun) dengan instrumen yang disempurnakan, untuk menilai efektivitas langkah perbaikan.
4. Pengendalian dan Peningkatan: Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan tindakan pengendalian dan peningkatan lebih lanjut, sehingga pengelolaan kemitraan berbasis pada siklus perbaikan berkelanjutan.

Dokumentasi setiap langkah dalam siklus ini akan memperkuat posisi FISIP dalam proses akreditasi, karena menunjukkan bahwa umpan balik mitra digunakan secara nyata dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program.

5.5 Penutup

Survei kepuasan mitra Tridharma FISIP Undip tahun 2023 merupakan langkah penting untuk mempertegas komitmen fakultas dalam membangun kerja sama yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Hasil survei menegaskan adanya apresiasi yang kuat dari mitra sekaligus memberikan masukan yang bernilai bagi perbaikan.

Ke depan, keberhasilan pengelolaan kemitraan akan sangat ditentukan oleh kemampuan FISIP untuk menjaga konsistensi mutu, meningkatkan intensitas dialog dengan mitra, dan mengintegrasikan pembelajaran dari lapangan ke dalam pengembangan kurikulum, penelitian, dan program pengabdian. Dengan memanfaatkan hasil survei ini secara optimal, FISIP memiliki landasan yang lebih kokoh untuk memperkuat perannya sebagai fakultas yang relevan bagi masyarakat dan diakui secara akademik maupun profesional.